



Buklet Bahasa Indonesia Bahasa Jepang Sebagai Media Promosi Museum Nasional

「Museum Nasional」のプロモーションとしてインドネシ語と日本語のブックレット

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Ahli Madya Program Studi Diploma 3 Bahasa Jepang
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang

Oleh :

Yusuf Adi Permana

40020418060030

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 BAHASA JEPANG

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir yang disusun ini tidak mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas maupun hasil penelitian lain. Selama pembuatan Tugas Akhir ini penulis juga tidak mengambil bahan, publikasi, atau tulisan orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Buklet Bahasa Indonesia Bahasa Jepang sebagai Media

Promosi Museum Nasional

Nama : Yusuf Adi Permana

NIM : 4002041860030

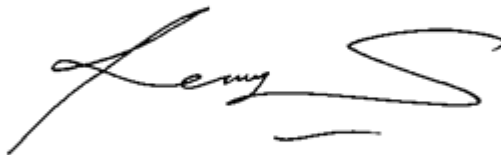
Program Studi : D3 Bahasa Jepang

Fakultas : Sekolah Vokasi

Universitas : Diponegoro

Menyetujui,

Pembimbing



Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum.
NIP. 197603042014042001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Buklet Bahasa Indonesia Bahasa Jepang sebagai Media

Promosi Museum Nasional

Nama : Yusuf Adi Permana

NIM : 4002041860030

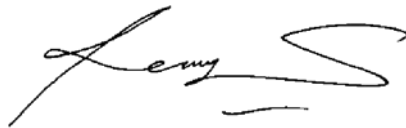
Program Studi : D3 Bahasa Jepang

Fakultas : Sekolah Vokasi

Universitas : Diponegoro

Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada hari Selasa, 28 Desember 2021

Ketua



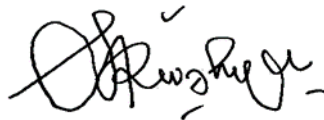
Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum.
NIP. 197603042014042001

Anggota I



Maharani Patria Ratna, S.S., M.Hum
NIP. 198609092019032015

Anggota II



Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M. Hum
NIP. 197401032000122001

MOTTO

“No, I’m not lucky I’m blessed, Yes.” – Nicki Minaj

“Hidup adalah pilihan, saat kau tak memilihnya itu adalah pilihan.” – Luffy

“If you want to change your life, change the way you think.” – Buddha

PERSEMBAHAN

- Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk saya sendiri, dan keluarga tercinta. Terutama kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
- Terima kasih banyak kepada Reny *sensei* selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan ilmu kepada penulis.
- Dan juga Utami *sensei* selaku Kaprodi D3 Bahasa Jepang yang selalu memberikan arahan kepada seluruh mahasiswa D3 Bahasa Jepang.
- *Sensei gata* D3 Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
- Hannah Mulya Ardhani, Balqis Qurainy Viany, Elsa Wulandari, Zenith Morrisette yang selalu menemani penulis melalui suka duka kuliah sampai kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- Museum Nasional yang telah bersedia mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Terima kasih banyak terkhusus untuk Ibu Dyah Sulistyani selaku pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan bimbingan. Dan juga Ibu Sri Suharni,

Bang Rizki, Bang Ojan, Bang Roni, Ibu Rika, dan Ibu Eliz yang telah memberikan ilmu baru bagi penulis. Serta teman-teman magang Dafa, Caca, Rania, dan lainnya.

- Seluruh teman-teman D3 Bahasa Jepang Universitas Diponegoro angkatan 2018.
- Seluruh staff dan karyawan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro beserta admin D3 Bahasa Jepang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir, Budiyo, M.Si selaku Wakil Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu S.I. Trahutami, S.S, M.Hum selaku Ketua Program Studi D3 Bahasa Jepang Sekolah Vokasi.
3. Ibu Reny Wiyatasari, S.S, M.Hum selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah memberikan ilmu, motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama kuliah dan mengerjakan Tugas Akhir
4. Seluruh dosen pengajar Program Studi D3 Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Ibu Dyah Sulistyani, S.Si selaku pembimbing magang selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Museum Nasional Indonesia.
6. Kedua orang tua dan kakak-kakak serta adik yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan D3 Bahasa Jepang Universitas Diponegoro angkatan 2018.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu terselesainya penulisan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran akan sangat berguna bagi penulis kedepannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4

1.5	Metode dan Langkah Kerja	4
1.6	Sistematika Penulisan	6
BAB II	GAMBARAN UMUM	8
2.1	Sejarah Museum Nasional	8
2.2	Visi dan Misi	11
2.3	Struktur Organisasi	11
2.4	Denah	12
2.5	Fasilitas	12
2.6	Harga Tiket dan Layanan	13
BAB III	PEMBAHASAN	15
3.1	Proses Pembuatan Buklet Museum Nasional Indonesia Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	15
3.1.1	Proses	19
3.1.2	Hasil	31
3.1	Kendala dalam Pembuatan Buklet Museum Nasional Indonesia Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	32
3.2.1	Internal	32

3.2.2 Eksternal	33
BAB IV KESIMPULAN	34

YOUSHI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

2.1 Denah Museum Nasional Indonesia 2020	12
3.1 Komputer LENOVO All in One PC AIO 300	16
3.2 Keyboard LENOVO KB4721	16
3.3 Mouse USB LENOVO SM-8825	17
3.4 Kertas <i>artcarton</i>	18
3.5 Kertas <i>artpaper</i>	18
3.6 Data gambar Kegiatan Museum Nasional Indonesia	21
3.7 Empat data jenis deskripsi	22
3.8 Proses penerjemahan deskripsi koleksi	23
3.9 Penerjemahan deskripsi koleksi	24
3.10 <i>e-book</i> Outline of the National Institues for Cultural Heritage 2013	25
3.11 <i>e-leaflet</i> Museum Nasional Kyushu 2020	25
3.12 Proses validasi	26
3.13 Proses editing pada Adobe Photoshop CC 2017	27

3.14 Hasil editing pada Adobe Photoshop CC 2017	28
3.15 Proses editing buklet pada Adobe InDesign 2019	29
3.16 Proses editing buklet pada Adobe InDesign 2019	30
3.17 Proses pencetakan buklet	31
3.18 Sampul buklet	32
3.19 Halaman isi buklet	32

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil Praktik Kerja Lapangan di Museum Nasional yang beralamat di Jalan Raya Medan Merdeka Barat Nomor 12, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan terhitung mulai 5 Januari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021. Penulis mengambil tema buklet bahasa Indonesia dan bahasa Jepang sebagai Media Promosi dari Museum Nasional. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah memperkenalkan Museum Nasional melalui buklet kepada wisatawan museum khususnya wisatawan asing dari Jepang, serta mengetahui bagaimana proses dan hambatan dalam pembuatan buklet Museum Nasional. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, dan studi pustaka.

Kata kunci: buklet, museum, media promosi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pariwisata saat ini tengah digalakkan oleh pemerintah Indonesia guna meningkatkan wisatawan dari mancanegara. Menurut Data Pusat Statistik (2 Maret 2020), wisatawan dari Jepang menempati peringkat ketujuh kunjungan terbanyak turis Asia ke Indonesia pada tahun 2020¹. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan Jepang yang semakin meningkat ini, maka perlunya keseimbangan dengan pelayanan yang menunjang ketersediaan informasi dalam Bahasa Jepang yang dapat memudahkan wisatawan Jepang. Dalam menunjang wisatawan Jepang inilah diperlukannya fasilitas pelayanan informasi yang berfungsi memudahkan wisatawan Jepang. Wisatawan mancanegara sangat menyukai wisata sejarah yang dapat memberikan mereka informasi dan pengenalan tentang negara yang mereka kunjungi. Salah satu wisata sejarah yang memberikan informasi mengenai negara yang dikunjungi yaitu museum.

Museum menjadi lembaga yang memberikan pelayanan kepada publik secara terbuka untuk kebutuhan tugas pengkajian, pendidikan, dan kesenangan.

¹ Dwi Hadya jayani, “*Turis Jepang Ke Indonesia Nomor 7 Terbanyak di Indonesia*”, diakses dari (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/02/turis-jepang-ke-indonesia-nomor-7-terbanyak-di-asia>), pada tanggal (07 Januari 2021), pukul (21.48)

Keberadaannya sangatlah penting karena bertujuan untuk melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan koleksi benda cagar budaya. Selain itu museum juga memiliki peranan dalam bertanggung jawab untuk mengomunikasikannya kepada masyarakat umum sebagai jembatan wawasan dan pengetahuan. Salah satunya yaitu Museum Nasional yang terletak di Jakarta Pusat. Museum ini menjadi salah satu tujuan wisata yang dikunjungi oleh wisatawan mancanegara, salah satunya wisatawan dari Jepang. Dengan peningkatan wisatawan dari luar negeri inilah, Museum Nasional juga menyediakan media komunikasi sebagai penunjang dalam memfasilitasi wisatawan mancanegara. Berbagai media promosi pun dilakukan oleh Museum Nasional guna memudahkan dalam memperkenalkan museum kepada para wisatawan. Seperti tersedianya pemanduan dalam bahasa asing, dan juga media komunikasi dalam bentuk cetak seperti selebaran, buku panduan museum, jurnal museum, warta museum, dan buklet.

Buklet Museum Nasional menjadi salah satu media yang digunakan dalam memberikan semua informasi tentang museum kepada wisatawan dengan penjelasan yang lebih mudah dipahami dan desain yang kreatif. Namun untuk saat ini Museum Nasional belum memiliki buklet dalam bahasa Jepang.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan pembuatan produk berupa buklet Museum Nasional dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Yang diharapkan nantinya buklet ini dapat mempermudah wisatawan Jepang dalam mendapatkan informasi mengenai Museum Nasional, serta mampu meningkatkan kunjungan wisatawan Jepang ke museum. Didalam buklet ini akan

memberikan informasi mengenai Museum Nasional mulai dari sejarah, profil, kegiatan, penjelasan ruangan fasilitas, penjelasan koleksi, dan foto-foto koleksi museum. Wisatawan dengan mudah mendapatkan segala informasi dari buklet ini yang bisa di dapatkan di Museum Nasional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengambil tema “Buklet Bahasa Jepang Sebagai Media Promosi Museum Nasional”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan buklet bahasa Indonesia bahasa Jepang Museum Nasional?
2. Kendala apa saja selama pembuatan buklet bahasa Indonesia bahasa Jepang Museum Nasional?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan buklet bahasa Indonesia bahasa Jepang Museum Nasional.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja selama pembuatan buklet bahasa Indonesia bahasa Jepang Museum Nasional.

Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah wisatawan Jepang dalam mendapatkan informasi mengenai Museum Nasional.
2. Dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai Museum Nasional.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan melakukan kegiatan praktik kerja lapangan sebagai berikut:

1. Waktu Pelaksanaan

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan mulai dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jum'at, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

2. Tempat Pelaksanaan

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan bertempat di Museum Nasional yang berlokasi di Jalan Raya Medan Merdeka Barat Nomor 12, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10110.

1.5 Metode dan Langkah Kerja

Adapun metode dan langkah kerja yang diterapkan penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Metode

1. Observasi

Penulis mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan peninjauan langsung ke Museum Nasional Indonesia dan secara tidak langsung yang diperoleh melalui media online. Pengumpulan data dan informasi yaitu data-data tentang museum, seperti penjelasan sejarah, penjelasan koleksi dan gambar. Yang kemudian data dan informasi tersebut di olah menjadi data tugas akhir.

2. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan informasi dan data yang terdapat pada buku referensi, dokumen, jurnal dan literatur yang relevan sehingga dapat mennjadi acuan pada penulisan ini. Informasi dan data ini diperoleh penulis dari museum dan perpustakaan museum yang kemudian diolah menjadi data tugas akhir.

b. Langkah Kerja

Langkah kerja yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Proses Persiapan
2. Proses Pengumpulan Data
3. Proses Penerjemahan
4. Proses Desain
5. Proses Pencetakan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini meliputi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan dan Manfaat
- 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- 1.5 Prosedur Pelaksanaan
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM

- 2.1 Sejarah Museum Nasional
- 2.2 Visi dan Misi
- 2.3 Struktur Organisasi
- 2.4 Denah
- 2.5 Fasilitas
- 2.6 Harga Tiket dan Layanan

BAB III PEMBAHASAN

- 3.1 Proses Pembuatan Buklet Museum Nasional Indonesia Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang
- 3.2 Kendala dalam Pembuatan Buklet Museum Nasional Indonesia Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang

BAB IV KESIMPULAN

YOUSHI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Museum Nasional

Menurut situs resmi Museum Nasional, sejarah museum berawal dari Perkumpulan Ilmiah Belanda atau *de hollandsche maatschappij der wetenschappen* yang berdiri pada tahun 1752 di Harleem, Belanda. Pada masa itu Eropa tengah sedang terjadi revolusi intelektual (The Age of Enlightenment) yaitu dimana orang mulai mengembangkan pemikiran-pemikiran ilmiah dan ilmu pengetahuan. Hal inilah yang membuat Pemerintah Belanda di Batavia (Indonesia) pada 24 April 1778 mendirikan *bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen* (BG). Lembaga independen ini bertujuan memajukan penelitian dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang biologi, fisika, arkeologi, kesusastraan, etnologi, sejarah, serta menerbitkan hasil-hasil penelitian. Semboyan lembaga ini yaitu *ten nutte van het algemeen* yang artinya Untuk Kepentingan Masyarakat Umum.

Mr. Jacob Cornelis Mattheus Radermacher, salah seorang pendiri *bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen* (BG), menyumbangkan rumahnya yang berada di Jalan Kalibesar yang terletak di kawasan perdagangan penting di daerah Kota Lama Jakarta (*Oud Batavia*) atau sekarang disebut Jakarta

Kota. Ia juga menyumbangkan koleksinya yang berupa benda-benda budaya dan buku-buku yang menjadi cikal bakal berdirinya museum dan perpustakaan.

Selama pemerintahan Inggris di Jawa (1811-1816), Letnan Gubernur Sir Thomas Stamford Raffles yang tertarik dengan botani, sejarah, geologi, dan purbakala menjadi Direktur *bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen* (BG). Raffles memerintahkan untuk membangun gedung museum baru di Jalan Majapahit Nomor 3 (dahulu bernama *societeit de harmonie*) yang nantinya akan digunakan sebagai museum dan ruang pertemuan untuk *literary society*, karena koleksi-koleksi di gedung Kalibesar yang perkembangannya semakin meningkat dan membuat gedung menjadi semakin sempit. Saat ini bangunan di lokasi Jalan Majapahit Nomor 3 menjadi bangunan baru Gedung Sekretariat Negara. Seiring dengan meningkatnya jumlah koleksi museum di Jalan Majapahit dan tidak dapat lagi menampung koleksinya, pada rentang tahun 1816 hingga 1862, Pemerintah Hindia Belanda secara tetap memegang alih museum lalu melakukan pemindahan bangunan untuk yang ketiga kalinya dengan membangun sebuah gedung museum baru yang berada di Jalan Merdeka Barat Nomor 12 atau dahulu disebut *konningsplein west*. Di lokasi inilah Museum Nasional berada sampai sekarang.

Museum ini pertama kali dibuka untuk umum pada tahun 1868. Pada tahun 1923, *bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen* (BG) mendapatkan gelar “*koninklijk*” oleh pihak kerajaan Belanda karena jasanya didalam bidang ilmiah dan pelestarian budaya daerah penjajahan sehingga

merubahnya sehingga lengkapnya menjadi *koninklijk bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen*. Pada tanggal 26 Januari 1950, *koninklijk bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen* diubah namanya menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia. Perubahan ini disesuaikan dengan kondisi kemerdekaan Negara Republik Kesatuan Indonesia, sebagaimana tercermin dalam semboyan barunya “memajukan ilmu-ilmu kebudayaan yang berfaedah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kepulauan Indonesia dan negeri-negeri sekitarnya”. Menyadarkan betapa pentingnya peranan museum ini bagi bangsa Indonesia, pada tanggal 17 September 1962 Lembaga Kebudayaan Indonesia menyerahkan pengelolaan dari museum kepada Pemerintah Indonesia secara penuh, yang kemudian berubah menjadi Museum Pusat. Akhirnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No.092/0/1979 tertanggal 28 Mei 1979, dari Museum Pusat yang kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Museum Nasional.

Saat ini masyarakat lebih mengenal museum ini dengan sebutan “Museum Gajah” karena terdapat patung gajah yang terletak didepan museum. Patung gajah ini terbuat dari perunggu yang merupakan hadiah dari Raja Thailand yaitu Raja Chulalongkorn Rama V yang berkunjung pada tahun 1871. Museum Nasional terdiri dari 2 gedung utama yaitu Gedung A atau “Gedung Gajah”, Gedung B atau “Gedung Arca”, dan Gedung C yang masih dalam tahap pembangunan. Saat ini Museum Nasional memiliki koleksi berjumlah lebih dari 160.000an benda yang terbagi menjadi 7 jenis koleksi.

2.2 Visi dan Misi

Visi

Museum Kebudayaan Indonesia bertaraf internasional melalui insan dan ekosistem yang berkarakter dengan dilandasi semangat gotong royong.

Misi

- Mewujudkan pengelolaan koleksi sesuai standar internasional
- Mewujudkan pelayanan prima
- Mewujudkan museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi
- Mewujudkan pengembangan permuseuman yang berkualitas
- Mewujudkan tata kelola yang baik dengan pelibatan publik

2.3 Struktur Organisasi

Museum Nasional sendiri merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang permuseuman yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan². Struktur organisasi didalam Museum Nasional terdiri atas :

- a. Kepala
- b. Bagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional
 - Pokja Pengelolaan Koleksi
 - Pokja Produksi Program Publik

² Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020

- Pokja Edukasi, Publikasi, dan Kerjasama

2.4 Denah

Museum Nasional yang terletak di Jalan Raya Medan Merdeka Barat Nomor 12, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdiri dari dua gedung utama yaitu Gedung A atau (Gedung Gajah) dan Gedung B atau (Gedung Arca). Gedung A menyimpan berbagai macam koleksi dari masa Hindu-Buddha. Sedangkan Gedung B menyimpan koleksi yang didasarkan pada kerangka unsur-unsur kebudayaannya.

Gambar 2.1. Denah Gedung Museum Nasional



Sumber : Selebaran Museum Nasional 2020

2.5 Fasilitas Museum Nasional

Museum Nasional memiliki beberapa fasilitas penunjang sebagai berikut :

1. Auditorium Gedung A
2. Auditorium Gedung B

3. Ruang Pameran Gedung A
4. Ruang Pameran Gedung B
5. Ruang Edukasi Anak
6. Lobi Gedung B
7. Perpustakaan
8. Perpustakaan Digital
9. Laboratorium Perawatan dan Pengawetan Koleksi
10. Kafetaria
11. Musola
12. Toilet
13. Tempat Parkir

2.6 Harga Tiket dan Layanan

Harga Tiket

a. Perorangan

- Dewasa : Rp5.000,00
- Anak : Rp2.000,00
- Wisatawan Mancanegara : Rp10.000,00

b. Rombongan (minimal 20 orang)

- Dewasa : Rp3.000,00
- Anak : Rp1.000,00

Layanan Jam Operasional

Senin*	: Tutup
Selasa – Kamis	: 08.00 WIB – 16.00 WIB
Jum'at	: 08.00 WIB – 16.30 WIB
Sabtu – Minggu	: 08.00 WIB – 17.00 WIB

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Proses Pembuatan Buklet Museum Nasional Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang

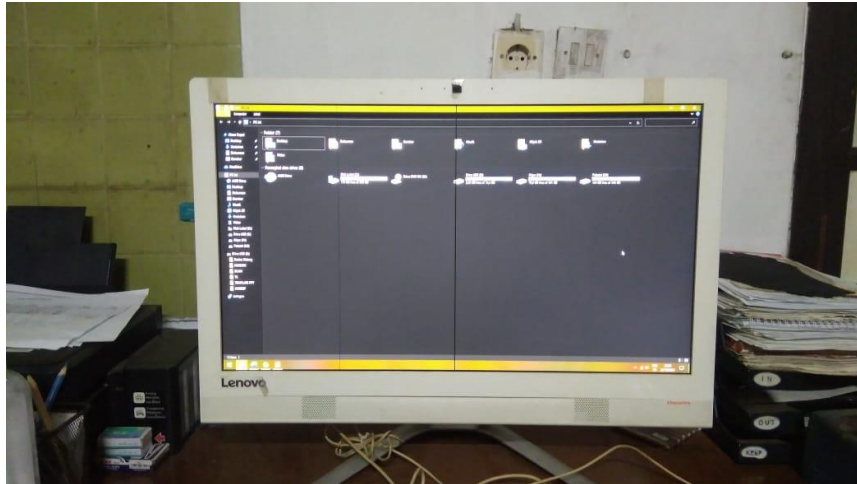
Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana proses pembuatan buklet Museum Nasional Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan alat dan bahan sebagai media pendukung dalam pembuatan buklet.

1. Alat

A. Perangkat Keras (*hardware*)

1.) Komputer LENOVO All in One PC AIO 300

Komputer yang digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembuatan buklet ini memiliki monitor dengan ukuran 21.5 inch, resolusi 1920 x 1080, tipe prosesor Intel Core i5, dan memori standar 4GB DDR4.



Gambar 3.1. Komputer LENOVO All in One PC AIO 300

2.) Keyboard LENOVO KB4721

Keyboard ini digunakan untuk mengetik. Salah satunya pada proses pengumpulan data yaitu mengetik data deskripsi isi dari buklet.



Gambar 3.2. Keyboard LENOVO KB4721

3.) Mouse USB LENOVO SM-8825

Mouse ini digunakan untuk memberikan penunjuk pointer pada monitor komputer



Gambar 3.3. Mouse USB LENOVO SM-8825

B. Perangkat Lunak (*software*)

1.) Adobe Photoshop CC 2017

2.) Adobe InDesign 2019

2. Bahan

A. Kertas

Kertas yang digunakan sebagai bahan buklet ini adalah *artcarton* dan *artpaper*.



Gambar 3.4. Kertas *artcarton*



Gambar 3.5. Kertas *artpaper*

B. Tinta Warna

Tinta warna yang digunakan untuk memberikan warna pada buklet ini adalah warna CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, and Key).

Jenis tinta warna ini mampu menghasilkan berbagai macam warna pada desain buklet.

3.1.1 PROSES

Ada beberapa tahapan-tahapan didalam proses pembuatan produk buklet. Pada tahapan-tahapan ini, penulis akan menjelaskan sesuai prosedur yang telah dilaksanakan sebelumnya.

3.1.1.1 Proses Persiapan

Tahap yang pertama didalam pembuatan buklet ini adalah observasi. Kegiatan ini dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Kerja Lapangan (PKL) di Museum Nasional. Sebelum melakukan kegiatan observasi, penulis terlebih dahulu meminta persetujuan dari pembimbing PKL. Dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis, akhirnya penulis memutuskan untuk membuat buklet museum dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.

Selanjutnya, penulis menentukan tema, judul, dan isi dari buklet. Buklet ini bertemakan profil perusahaan atau *company profile* dengan judul 「Buklet Museum Nasional, インドネシア国立博物館のブックレット」. Buklet ini nantinya diharapkan mampu memberikan informasi-informasi lengkap tentang Museum

Nasional seperti sejarah, profil, kegiatan, fasilitas, dan koleksi kepada wisatawan khususnya wisatawan asing dari Jepang.

3.1.1.2 Proses Pengumpulan Data

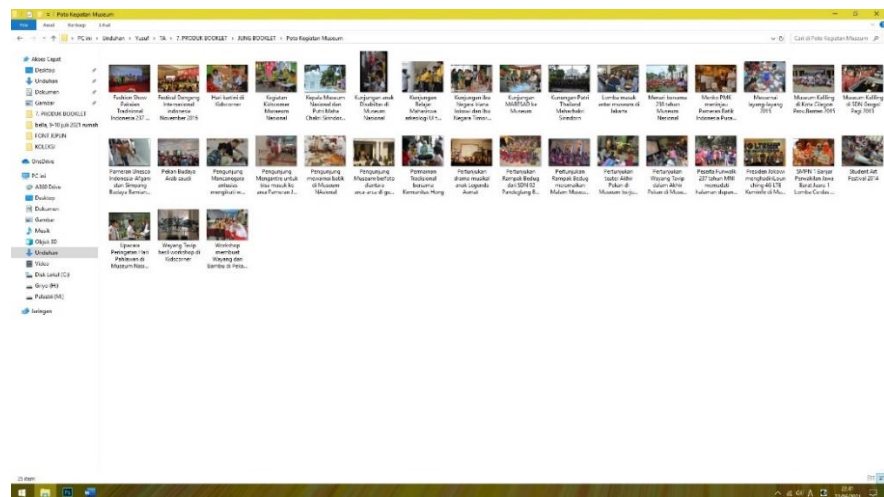
Gambar dan deskripsi mejadi poin penting didalam pembuatan buklet ini yang nantinya akan dicetak. Sebagai fungsinya nanti yaitu salah satu media promosi dari Museum Nasional, gambar dan deskripsi dapat memberikan informasi-informasi penting kepada pembaca.

Pengumpulan data-data ini diperoleh penulis selama kegiatan Pelaksanaan Kerja Lapangan (PKL) di Museum Nasional. Penulis mendapatkan data-data Museum Nasional dari berbagai sumber seperti situs resmi <https://www.museumnasional.or.id>, leaflet Museum Nasional 2019, buku panduan museum 2015, dan kantor Museum Nasional bagian Pokja Edukasi, Publikasi, dan Kerjasama. Data-data yang diperlukan penulis sebagai bahan buklet terbagi menjadi dua jenis data yaitu gambar dan deskripsi.

Data pertama yaitu berupa gambar seperti gedung Museum Nasional, kegiatan museum, dan koleksi-koleksi. Data kedua yaitu berupa deskripsi seperti deskripsi sejarah Museum Nasional, deskripsi kegiatan museum, dan deskripsi koleksi. Dalam proses pengumpulan data, penulis terlebih dahulu mendapatkan persetujuan

dari pihak Museum Nasional. Hal ini dikarenakan pentingnya data-data yang dimiliki museum.

Data-data gambar diperoleh penulis dalam bentuk *softfile* yang didapatkan di kantor Museum Nasional bagian Pokja Edukasi, Publikasi, dan Kerjasama. Data gambar yang didapatkan penulis yaitu berupa gambar museum, logo, kegiatan museum, dan koleksi. Dalam pengumpulannya, penulis terlebih dahulu membuat daftar gambar yang akan digunakan untuk bahan buklet. Setelah semua data gambar terkumpul, selanjutnya penulis menyeleksi data-data gambar. Penyeleksian data gambar ini sangat penting karena untuk menentukan kelayakan gambar yang nantinya akan ditampilkan ke dalam buklet.

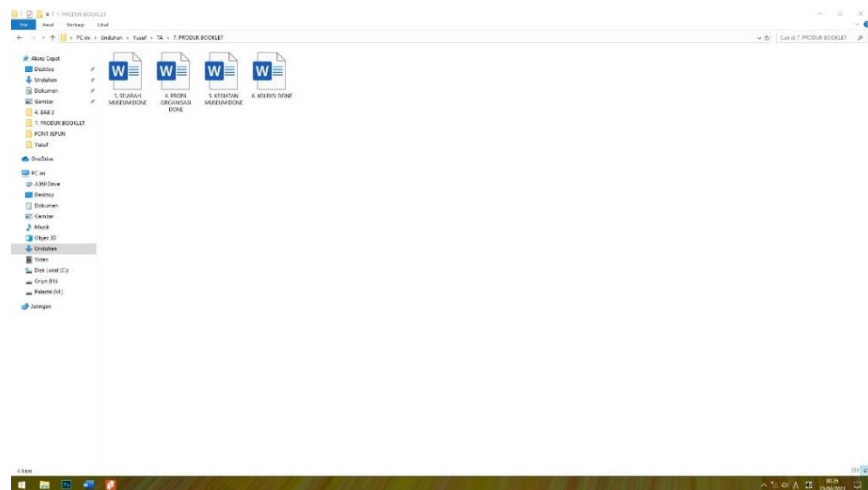


Gambar 3.6. Data gambar Kegiatan Museum Nasional Indonesia

Kemudian untuk data-data deskripsi mengenai informasi lengkap Museum Nasional yaitu berupa deskripsi sejarah museum,

deskripsi kegiatan museum, deskripsi profil organisasi, dan deskripsi koleksi. Penulis kemudian mengumpulkan seluruh data deskripsi yang selanjutnya akan ditentukan deskripsi apa saja yang akan diambil dan dijadikan bahan isi dari buklet. Setelah itu data deskripsi ditik ke dalam Microsoft Word. Pada format yang digunakan penulis dalam mengetik ulang data deskripsi pada Microsoft Word yaitu membagi deskripsi sesuai dengan jenis penjelasannya. Seperti Sejarah, Profil, Kegiatan, Fasilitas, dan Koleksi.

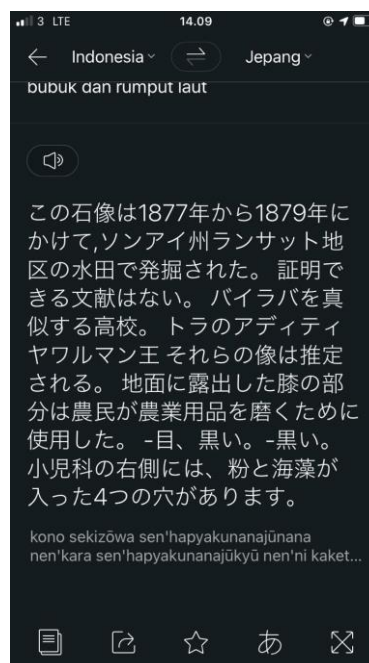
Kemudian data gambar dan data deskripsi yang sudah didapatkan tersebut dikumpulkan untuk diolah ke tahap selanjutnya. Data bergambar nantinya akan diolah pada Proses Desain dan data deskripsi akan diolah pada Proses Penerjemahan.



Gambar 3.7. Empat data jenis deskripsi

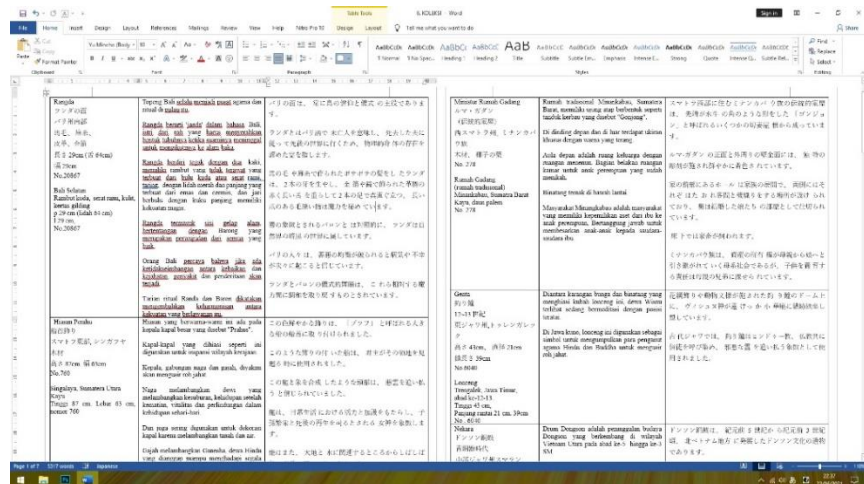
3.1.1.3 Proses Penerjemahan

Proses penerjemahan buklet diawali dengan mengumpulkan seluruh data deskripsi berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dari Museum Nasional. Pertama, deskripsi berbahasa Indonesia diolah kembali oleh penulis menjadi deskripsi yang lebih singkat namun tetap menjelaskan informasi secara jelas dan benar. Kemudian untuk deskripsi berbahasa Inggris, penulis melakukan penerjemahan dengan menggunakan bantuan aplikasi Google Translate. Setelah itu hasil terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia digabungkan kedalam deskripsi berbahasa Indonesia. Selanjutnya semua deskripsi yang sudah digabungkan dicek kembali agar deskripsi menjadi sesuai dengan penjelasannya. Kemudian deskripsi yang sudah siap diterjemahkan kedalam bahasa Jepang.



Gambar 3.8. Proses penerjemahan deskripsi koleksi

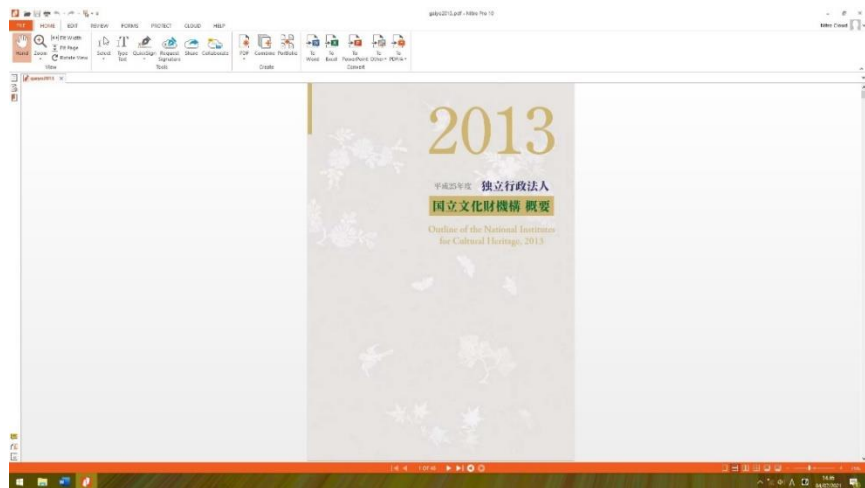
Proses selanjutnya yaitu proses penerjemahan deskripsi Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jepang. Penulis menerjemahkan deskripsi kedalam Bahasa Jepang menggunakan bantuan dari Kamus Bahasa Indonesia-Jepang dan aplikasi dari Naver Papago. Aplikasi Papago ini adalah aplikasi penerjemah yang berasal dari Korea Selatan yang juga bisa menerjemahkan gambar, suara maupun kalimat dalam percakapan. Hasil terjemahan dari Naver Papago juga memiliki keakuratan yang cukup. Penulis menerjemahkan deskripsi per kalimat agar lebih memudahkan ketika proses penerjemahan ke dalam Bahasa Jepang.



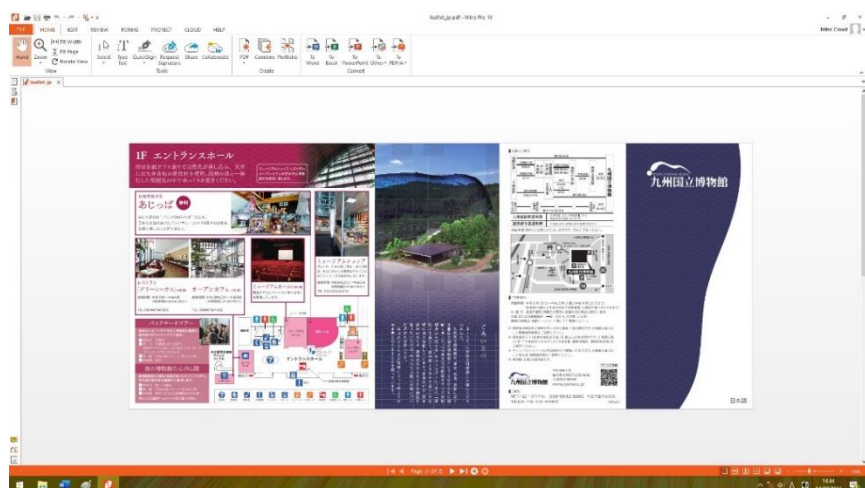
Gambar 3.9. Penerjemahan deskripsi koleksi

Dalam proses penerjemahan deskripsi dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, penulis juga menggunakan referensi seperti *e-leaflet* Museum Nasional Kyushu 2020, *e-leaflet* Museum Nasional Kyoto 2019, dan *e-book* Outline of the National Institutes for Cultural

Heritage 2013「概要 2013」. Referensi ini digunakan untuk membantu didalam menerjemahkan deskripsi yang memiliki beberapa kosakata mengenai museum dalam Bahasa Jepang.

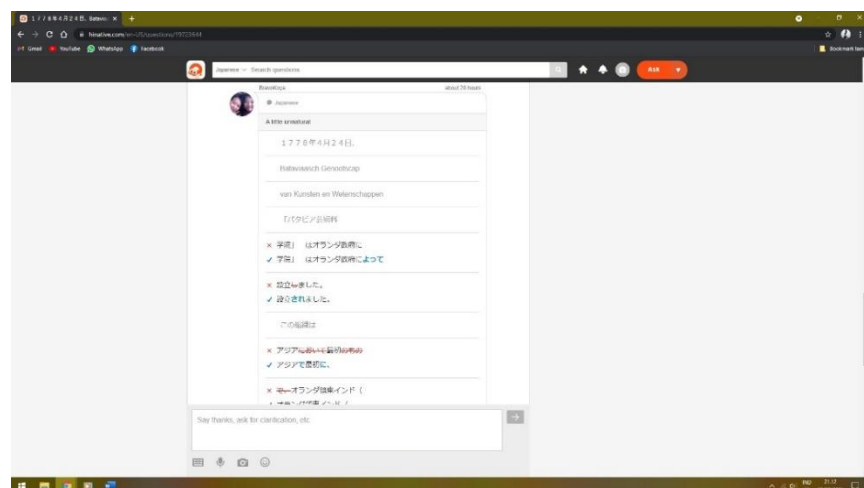


Gambar 3.10. *e-book* Outline of the National Institutes for Cultural Heritage 2013



Gambar 3.11. *e-leaflet* Museum Nasional Kyushu 2020

Setelah proses penerjemahan, selanjutnya yang dilakukan yaitu proses validasi terhadap hasil terjemahan. Untuk proses validasi ini, penulis menggunakan bantuan dari aplikasi HiNative. Penulis menggunakan aplikasi ini pada situs <https://hinative.com>. Cara menggunakan aplikasi yaitu dengan terlebih dahulu melakukan *sign up*. Setelah itu kalimat terjemahan dimasukan atau diketikan pada kolom yang disediakan lalu kemudian di unggah. Kemudian kalimat terjemahan akan mendapat balasan atau respon berupa koreksian oleh *native* dari Jepang.



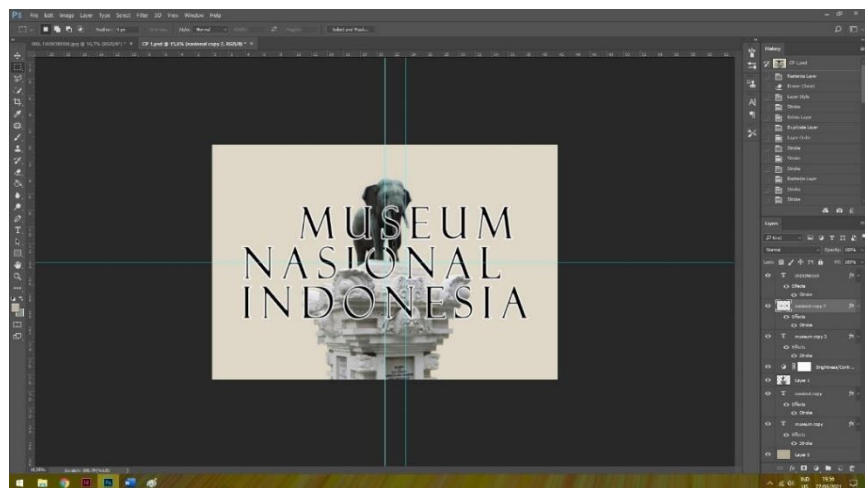
Gambar 3.12. Proses validasi

3.1.1.4 Proses Desain

Pada tahap mendesain buklet, penulis menggunakan bantuan perangkat keras (*hardware*) yaitu Komputer LENOVO All in One PC AIO 300 dan perangkat lunak (*software*) yaitu Adobe Photoshop CC 2017 dan Adobe InDesign 2019. Pada proses ini penulis

melakukan pembuatan konsep dari buklet. Pembuatan konsep ini sangat penting karena dapat mempermudah penulis dalam mengaplikasikan ide desain pada aplikasi grafis ini.

Langkah pertama yaitu mendesain dengan aplikasi Adobe Photoshop CC 2017. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mendesain maupun membuat visualisasi dengan fokus pada hal-hal unsur desain seperti, *layout*, warna, jenis huruf, bentuk, dan ilustrasi. Salah satunya yaitu mendesain sampul halaman yang nantinya akan dimasukan pada editing buklet. Sampulhalaman ini terdiri dari dua halaman yang menjadi satu tampilan sampul. Penentuan warna *background* disesuaikan dengan warna dasar pada buklet yang sudah ditentukan.



Gambar 3.13. Proses editing pada Adobe Photoshop CC 2017

Pada penggunaan aplikasi ini juga, penulis menggunakannya untuk menghilangkan *background* pada gambar. Salah satunya yaitu

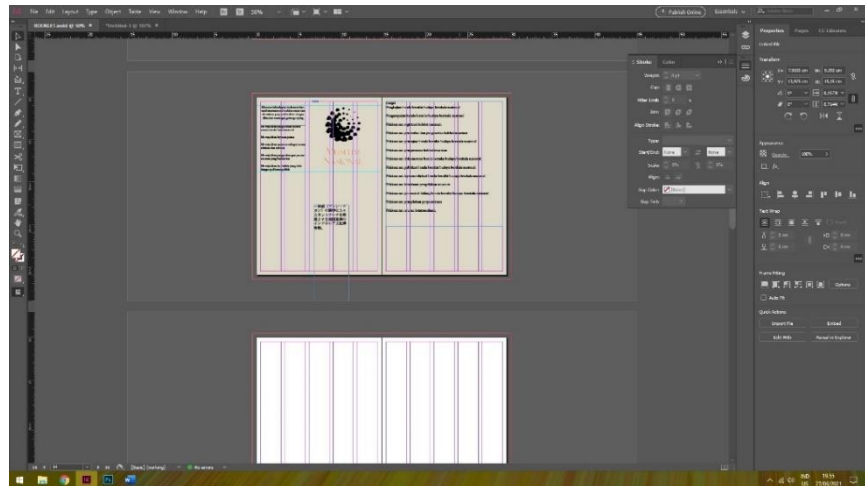
pada gambar yang akan dimasukkan kedalam buklet pada bagian Koleksi. Setelah menghilangkan *background* pada gambar, kemudian mengatur tingkat kecerahan dan ketajaman agar gambar terlihat jelas ketika buklet dicetak.



Gambar 3.14. Hasil editing pada Adobe Photoshop CC 2017

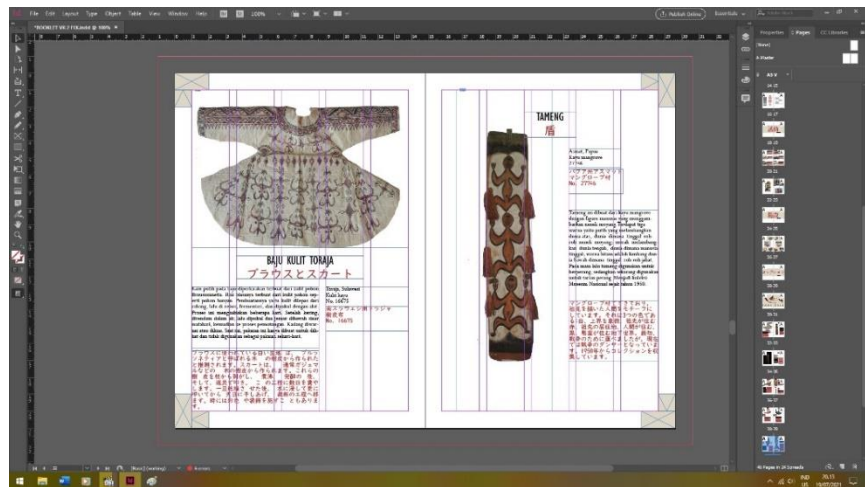
Setelah proses editing menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CC 2017 untuk beberapa gambar, dilanjutkan ke proses editing buklet. Pada proses ini, penulis menggunakan aplikasi Adobe InDesign 2019 untuk merancang buklet seperti mendesain sampul, template buklet, tipografi, memasukan gambar dan teks, dan tata halaman. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat lembar kerja baru. Kemudian mengatur lembar kerja dengan memilih jenis format A5 atau panjang 21 cm x lebar 14,8 cm, tampilan buklet *potrait*, dan mengatur jumlah halaman awal. Setelah lembar kerja siap, penulis memindahkan teks deskripsi kedalam

lembar kerja dan disesuaikan dengan jenis isi dari buklet yaitu, Sejarah, Profil, Kegiatan, Fasilitas, dan Koleksi.



Gambar 3.15. Proses editing buklet pada Adobe InDesign 2019

Setelah semua teks deskripsi dimasukkan kedalam lembar kerja, kemudian mengatur tata letak teks. Untuk teks isi buklet, teks bahasa Jepang menggunakan *font* jenis UD Digi Kyokasho N-R , *font* berwarna merah, dan ukuran 10pt. Sedangkan teks bahasa Indonesia menggunakan *font* jenis Perpetua , *font* hitam, dan ukuran 10pt.



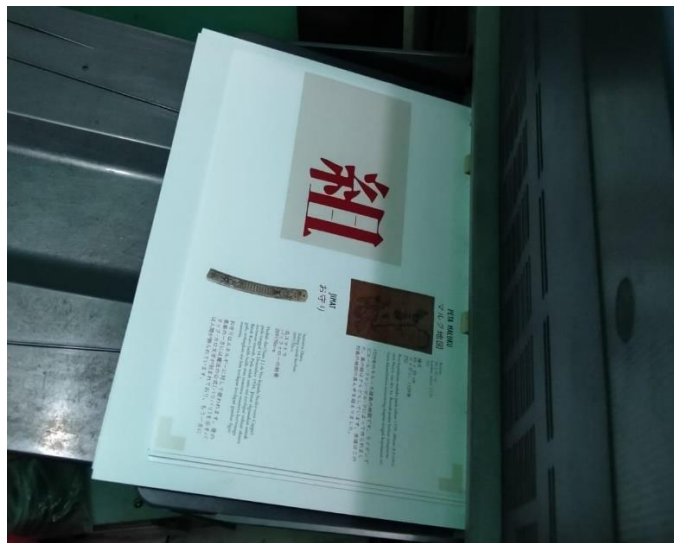
Gambar 3.16. Proses editing booklet pada Adobe InDesign 2019

Langkah berikutnya yaitu memasukan data-data gambar kedalam lembar kerja dan disesuaikan dengan penjelasan pada teks deskripsi. Dalam tata meletakkan gambar-gambar pada buklet, penulis menggunakan garis bantu yaitu *rules* untuk membuat gambar menjadi terlihat presisi satu dengan gambar lainnya maupun pada buklet. Untuk tahapan akhir, dilakukan cek ulang mulai dari sampul sampai akhir halaman dengan mengecek letak gambar dan kelengkapan teks deskripsi. Kemudian hasil lembar kerja di simpan pada folder yang sudah disiapkan. Penulis juga menyimpan dalam bentuk file *pdf* untuk mengecek tampilan keseluruhan buklet.

3.1.1.5 Proses Pencetakan

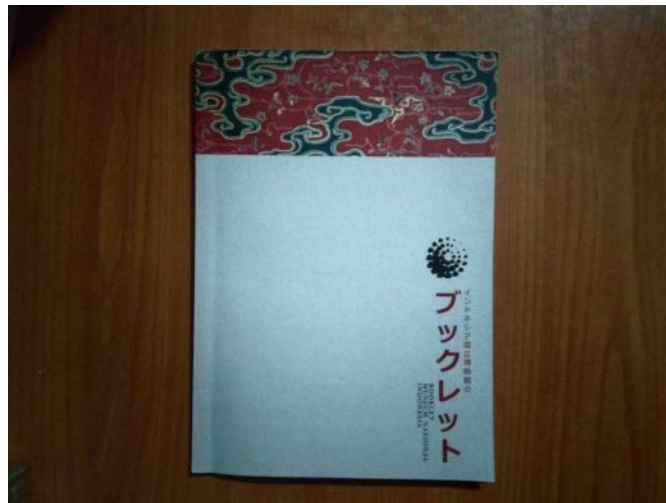
Proses ini menjadi tahap akhir setelah proses desain. Proses ini dilakukan ditempat percetakan. Sebelum proses percetakan, penulis mengecek ulang kembali dari desain buklet agar nantinya

tidak ada kesalahan. Mulai dari gambar dan teks pada desain. Setelah pengecekan, desain buklet siap untuk dicetak. Setelah tercetak, penulis mengecek kembali hasil buklet. Kemudian menyusun lembaran sesuai dengan rancangan buklet pada sebelumnya. Penulis menggunakan jenis kertas yang berbeda pada bagian sampul dan isi. Untuk sampul buklet menggunakan jenis kertas *artcartoon* dan bagian isi buklet menggunakan jenis kertas *artpaper*. Pada tahap terakhir, bagian sampul dan bagian isi di urutkan sesuai halaman kemudian dijilid menjadi sebuah buku.



Gambar 3.17. Proses pencetakan buklet

3.1.2 HASIL



Gambar 3.18. Sampul buklet



Gambar 3.19. Halaman isi buklet

3.2 Kendala dalam Pembuatan Buklet Museum Nasional Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang

Terdapat kendala-kendala yang ditemukan penulis selama proses pembuatan buklet, yaitu sebagai berikut :

3.2.1 INTERNAL

Pada kendala internal, penulis menemukan kesulitan pada desain yang akan di aplikasikan pada buklet. Kesulitan ini ditemui pada proses desain sampul dan desain buklet Penulis menggunakan banyak referensi dari berbagai sumber dalam menentukan desain buklet contohnya Buku Panduan Museum Nasional 2015, dan berbagai macam *e-leaflet* museum dari Jepang. Sehingga proses desainnya pun cukup banyak menghabiskan waktu untuk menentukan desain yang cocok sehingga berulang kali mengalami pergantian desain buklet

3.2.2 EKSTERNAL

Kendala eksternal yang ditemukan penulis yaitu pada keterbatasan perangkat keras seperti PC tidak bisa menggunakannya selama sehari penuh dikarenakan terdapat jam-jam tertentu yang mengharuskannya menggunakan secara bergantian. Juga permasalahan pada PC yang sering kali mengalami *freeze* karena program pada aplikasi yang cukup menghabiskan terlalu banyak ruang RAM sehingga menyebabkan sistem tidak responsif. Sehingga terdapat beberapa proses yang terhapus maupun tidak tersimpan dan mengharuskan untuk mengulang pada beberapa proses desain, contohnya pada proses desain buklet.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembuatan produk berupa buklet ini, penulis menyimpulkan berbagai uraian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Karya buklet ini menjelaskan mengenai profil dari Museum Nasional dalam terjemahan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang. Keseluruhan isinya mengenai sejarah museum, profil organisasi museum, kegiatan museum, fasilitas museum, dan koleksi museum.

1. Dalam pembuatan karya buklet ini terdapat beberapa proses yang telah dilakukan. Dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan. Kemudian masuk pada tahap proses pembuatan buklet sebagai berikut :
 1. Proses Persiapan. Dilakukam dengan kegiatan observasi di Museum Nasional selama Pelaksanaan Kerja Lapangan (PKL). Dari hasil yang telah didapatkan selama kegiatan observasi, kemudian menentukan tema, judul, dan isi untuk buklet.
 2. Proses Pengumpulan Data. Kegiatan ini dilakukan di Museum Nasional dengan izin dari pihak museum yang telah diberikan. Data yang diperlukan yaitu berupa data gambar dan data deskripsi.
 3. Proses Penerjemahan. Proses ini dilakukan penulis dengan mengumpulkan seluruh data deskripsi Bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Jepang.

4. Proses Desain. Pada proses ini menggunakan perangkat keras berupa Komputer, Keyboard, Mouse dan perangkat lunak untuk proses desain berupa Adobe Photoshop CC 2017 dan Adobe InDesign 2019.
 5. Proses Pencetakan. Proses akhir dari pembuatan buklet.
2. Dalam proses pembuatan buklet terdapat kendala-kendala yang ditemukan selama proses pembuatan buklet :
1. Internal

Kendala ini dialami pada proses mengaplikasikan desain pada buklet karena cukup menghabiskan waktu penulis dalam menentukan desain dan mencari referensi desain dari berbagai desain.
 2. Eksternal

Kendala ini dialami pada saat proses editing karena perangkat keras (*PC*) yang sering mengalami *freeze* pada saat proses editing sehingga pada pengerjaan editing dilakukan secara ulang.

要旨

本実習報告を書く前に、筆者は Jl. Medan Merdeka Barat No.12、Gambir、Jakarta Pusat にある「Museum Nasional」で実習した。実習期間は2ヶ月で1月5日から3月24日であった。勤務日は、月曜日から金曜日までの一週間で勤務時間は午前8時から午後4時までであった。パンデミックなので WFO と WFH というシステムを使って仕事をですることになった。実習のとき、筆者は Museum Nasional の Pokja Edukasi, Publikasi, dan Kerjasama で仕事を手伝うことになった。筆者の仕事は、ソーシャルメディアのコンテンツと、議事録と、SK の手紙を作ったり、オランダの本をスキャンしたりした。

暇な時、筆者はリーフレットを日本語に翻訳したり、マークを日本語で作成したりした。筆者は「Museum Nasional のプロモーションとしてインドネシ語と日本語のブックレット」という題名をつけた。このレポートを書く目的は Museum Nasional のブックレットの作り方と障害を説明することです。それを説明するために、筆者は観察とおよび文献調査の方法を使用した。ブックレットの作り方はステップが3つある。まずは準備であ

った。このプロセスで。① まず、筆者はテーマを決た。② 次に Museum Nasional のデータを集めた。二番目のプロセスはアレンジであった。このプロセスで ① まず、Papago でインドネシア語のデータは日本語に翻訳した。② 次に AdobePhotoshopCC2017 と AdobeInDesign2019 でデザインした。最後のプロセスは最終段階であった。このプロセスで筆者はブックレットを印刷した。ブックレットを作っている時の問題にあった。内の問題はデザインのアイデアを決めるのが難しかったので、デザイン時間が長くなった。外の問題は急にコンピューターがフリーズので、デザインを再した。

実習が終わって、筆者はインターンシップで多くの新しい経験をもたらした。新しい友達と親切な会社員があった。会社員は互いに助け合い、新しい知識を与える。時間厳守などの学習、インターンシップの責任、従業員との協力、新しい知識の習得が分かるようになった。

DAFTAR PUSTAKA

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/22/10-provinsi-dengan-jumlah-museum-terbanyak-di-indonesia#:~:text=Indonesia%20memiliki%20439%20museum%20yang,62%20museum%20dan%2061%20museum.> (diakses pada 14 Januari 2021)

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163766/permendikbud-no-26-tahun-2020.> (diakses pada 14 Januari 2021)

https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/05/PP_NO_66_2015_2.pdf (diakses pada 14 Januari 2021)

<https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-museum-gajah> (diakses pada 14 Januari 2021)

<https://www.museumnasional.or.id/tentang-kami> (diakses pada 14 Januari 2021)

https://www.eannovate.com/blog/1514_fungsi-dan-manfaat-booklet.html (diakses pada 17 Juli 2021)

<https://japracool.com/pengertian-dan-fungsi-booklet/> (diakses pada 17 Juli 2021)

<https://uksaah.com/fungsi-mouse/> (diakses pada 24 Desember 2021)

<https://www.retina.co.id/mengenal-apa-itu-art-carton/> (diakses pada 24 Desember 2021)

<https://blog.porinto.com/art-carton-dan-art-paper/> (diakses pada 24 Desember 2021)

<https://importer.co.id/kertas-art-paper> (diakses pada 24 Desember 2021)

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN SELESAI MAGANG



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

MUSEUM NASIONAL

Jalan Medan Merdeka Barat No. 12 Jakarta Pusat 10110
Telepon (021) 3868172, Laman: www.museumnasional.or.id

SURAT KETERANGAN

Nomor ~~724~~ /F7.26/PP.02.10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Mardi Thesianto, M.Hum

NIP : 197208152000031007

pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b

jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Yusuf Adi Permana

NIM : 40020418060030

Mahasiswa Program Studi D3 Bahasa Jepang Universitas Diponegoro telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dari tanggal 04 Januari sampai dengan 26 Maret 2021.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

9 Juni 2021



LAPORAN HARIAN MAGANG

Minggu ke: 3

NO	HARI/TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING PRAKTIK	KET
1	Senin 18 01 2021	09.00 – 10.35	Rapat daring POKJA Edukasi, Publikasi, dan Kerja Sama	<i>Diyana</i>	WTH
2	Selasa 19 01 2021	08.30 – 12.22	Rapat persiapan perencanaan program 2021	<i>Diyana</i>	WTH
3	Rabu 20 01 2021	08.40 – 12.00	Membuat data dan mengumpulkan data rencana 2021	<i>Diyana</i>	WTH
4	Kamis 21 01 2021	10.00 – 12.00	Pemanduan daring SMP Bukit Malia	<i>Diyana</i>	WTH
5	Jum'at 22 01 2021	08.00 – 12.00	Rapat peserta Magang Museum Nasional	<i>Diyana</i>	WTH
6					

Praktik,
MUSEUM NASIONAL
S.Si

Minggu ke: 4

NO	HARI/TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING PRAKTIK	KET
1	Senin 25 01 2021	13.30 – 15.00	Rapat peserta magang Museum Nasional	<i>Diyana</i>	WTH
2	Selasa 26 01 2021	13.30 – 15.03 15.04 – 16.00 17.00 – 17.20 19.50 – 22.30	Rapat POKJA Edukasi Publikasi Kerjasama Membuat notulen Rapat POKJA Melanjutkan notulen dan mengirimkan hasil notulen ke Elza	<i>Diyana</i>	WTH
3	Rabu 27 01 2021	08.05 – 10.00 13.00 – 16.30	Membuat konten giveaway 1 Merevisi konten giveaway	<i>Diyana</i>	WTH
4	Kamis 28 01 2021	08.05 – 11.30	Membuat konten giveaway 2	<i>Diyana</i>	WTH
5	Jum'at 29 01 2021	08.30 – 10.00 15.00 – 17.00	Membuat konten giveaway 3 Merevisi konten giveaway 3	<i>Diyana</i>	WTH
6					

Praktik,
MUSEUM NASIONAL
S.Si

Minggu ke: 5

NO	HARI/TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING PRAKTIK	KET
1	Senin 01 02 2021	11.15 – 15.30	Mendata 50 buku kuno bahasa Belanda Notulen dan Verhandelingen	<i>Diyana</i>	WFO
2	Selasa 02 02 2021	13.00 – 15.00	Mendata 50 buku kuno bahasa Belanda Verhandelingen dan Tijdschrift	<i>Diyana</i>	WFO
3	Rabu 03 02 2021	08.03 – 12.00	Mendata buku kuno bahasa Belanda dan mengirimkan surat instruksi pembimbing, mengumpulkan hasil data	<i>Diyana</i>	WTH
4	Kamis 04 02 2021	08.00 – 09.00 10.00 – 11.30	Merancang dan membuat konsep surat permohonan tim deskripsi buku kuno bahasa Belanda Merevisi surat, dan mengirimkan kembali ke pembimbing	<i>Diyana</i>	WTH
5	Jum'at 05 02 2021	08.30 – 14.00 19.30 – 21.00	Merevisi konten giveaway 1, 2, 3 Revisi dan diskusi konten giveaway 1, 2, 3	<i>Diyana</i>	WTH
6					

Praktik,
MUSEUM NASIONAL
S.Si

Minggu ke: 6

NO	HARI/TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING PRAKTIK	KET
1	Senin 08 02 2021	08.30 – 12.00	Membuat konsep 5 SK Tim Kerja dan SK Anggaran dan mengumpulkan	<i>Diyana</i>	WTH
2	Selasa 09 02 2021	08.00 – 11.00	Membuat konten intro, mengirimkan kepada koordinator konten	<i>Diyana</i>	WTH
3	Rabu 10 02 2021	11.00 – 13.00 13.01 – 21.45	Rapat daring bersama PT. KAJ Membuat notulen, dan melanjutkan notulen, mengumpulkan notulen ke Elza	<i>Diyana</i>	WTH
4	Kamis 11 02 2021	08.05 – 10.00	Merevisi dan mengumpulkan konten intro	<i>Diyana</i>	WTH
5					
6					

Praktik,
MUSEUM NASIONAL
S.Si

NILAI MAGANG

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PRODI DIPLOMA III BAHASA JEPANG
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Nama : Yusuf Adi Permana
NIM : 40020418060030
Tempat Praktik : Museum Nasional

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	80	Keterangan Penilaian: Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat Baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang Nilai rata-rata : $\frac{835}{10} = 83,5$ 10 (sepuluh) Nilai Akhir : 83,5 Angka bulat Huruf : 84,0
2	Kedisiplinan	82	
3	Sikap dan Kepribadian	85	
4	Kemampuan Dasar	85	
5	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	90	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	82	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	83	
8	Aktivitas dan Kreativitas	80	
9	Kecepatan Waktu	85	
10	Penyelesaian Tugas	83	
		JUMLAH	835

Penilai,



SERTIFIKAT MAGANG



Sertifikat
Nomor : /E76/ /2021

*Museum Nasional, Direktorat Jenderal Kebudayaan,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyatakan bahwa :*

Yusuf Adi Permana
dari
UNIVERSITAS DIPONEGORO

*Telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di Museum Nasional
dari tanggal 4 Januari sampai dengan 26 Maret 2021.*

Jakarta, 5 April 2021
Pit. Kepala,

Drs. Sri Hartini, M.Si.
NIP. 196007251985032001

BIODATA

Nama Lengkap : Yusuf Adi Permana

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 16 November 1999

Agama : Islam

Nama Ayah : Suyono

Nama Ibu : Rikmani

Alamat : Jl. Srikandi 2, Dusun Soka RT 01/04



Lerep, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang

No. HP : 089632785169

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Lerep 5 (2006-2012)
- SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap (2012-2015)
- SMA Negeri 1 Tuntang (2015-2018)
- Universitas Diponegoro (2018-2021)